

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA IKATAN MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS DI BANDUNG

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTERPRISE INTEREST IN BUSINESS ADMINISTRATION STUDENT ASSOCIATIONS IN BANDUNG

Hazista Afif¹, Fauzan Aziz²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

Hazistaafif@student.telkomuniversity.ac.id¹, Fauzanaziz@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada ikatan mahasiswa administrasi bisnis di Bandung, dalam penelitian ini terdapat fenomena bahwa masih rendahnya minat berwirausaha oleh mahasiswa jurusan administrasi bisnis. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu Metode non- 68 probability sampling dengan menggunakan rumus Chocran, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 385 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif serta menggunakan metode uji T.

Berdasarkan analisis deskriptif secara keseluruhan, variabel Pendidikan Kewirausahaan termasuk kedalam kategori baik dengan skor 15.163 atau setara dengan 87.4% artinya responden sangat terpengaruh dengan minat berwirausaha setelah mendapatkan pendidikan ataupun pelatihan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan memberikan informasi yang beragam dan menciptakan penilaian mengenai Pendidikan Kewirausahaan serta menumbuhkan minat untuk Berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara keseluruhan, Minat Berwirausaha termasuk kedalam kategori baik dimana mendapatkan skor total 10.205 atau setara dengan 88,3% artinya Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis (IMABI) Se wilayah 2 di Bandung, minat berwirausaha cukup tinggi terhadap pendidikan Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis Di Bandung", maka diperoleh kesimpulan, Secara keseluruhan Pendidikan Kewirausahaan pada kategori sangat baik. Tanggapan responden yang tertinggi adalah pernyataan mengenai seberapa besar anda berantusias untuk mendalami materi Pendidikan Kewirausahaan 90,2%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan mengenai selalu memberi gagasan baru saat sedang berdiskusi 85,8%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden sangat berantusias mendalami materi pendidikan kewirausahaan dan cukup memberikan gagasan baru saat berdiskusi. Secara keseluruhan Minat Berwirausaha pada kategori sangat baik. Tanggapan responden yang tertinggi adalah pernyataan mengenai bahwa saya berminat di masa depan saya ingin berwirausaha dengan ide saya sendiri dengan skor 90%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan tentang Saya merasa di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha dengan skor 86,2%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden sangat berminat berwirausaha dengan ide sendiri dan cukup di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha. Dari kesimpulan diatas maka terdapat saran sebagai berikut, Saran untuk Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis (IMABI) lebih memberikan pendidikan atau melakukan pelatihan kepada mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis. Berdasarkan variabel pendidikan kewirausahaan yang hasilnya paling kecil dibandingkan pernyataan yang lain, yaitu mengenai selalu memberi gagasan baru saat sedang berdiskusi yang memiliki nilai 85,8% yang masih dalam kategori sangat baik. Meskipun ada pada kategori sangat baik, namun penulis menyarankan agar meningkatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada anggota yang tergabung dalam IMABI agar dapat meningkatkan pendidikan ataupun pelatihan berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis pada IMABI. Saran untuk Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis (IMABI) dapat terus meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis yang tergabung dalam IMABI agar dapat terus mengembangkan mahasiswa yang berminat dibidang berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, terdapat pernyataan yang menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan pernyataan yang lain pada variabel Minat Berwirausaha adalah pernyataan tentang saya merasa di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha dengan skor 86,2%. Meskipun masih dalam kategori sangat baik, tetapi penulis memberikan saran agar IMABI terus meningkatkan

minat berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis yang tergabung dalam IMABI agar mahasiswa yang tergabung dapat mengimplementasikan ilmu dan pendidikan yang didapatkan.

Kata kunci: Kewirausahaan, Minat Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan

Abstract

This research was conducted to determine the results of the effect of entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship in the business administration student association in Bandung. In this study there is a phenomenon that there is still low interest in entrepreneurship by students majoring in business administration. This research was conducted using descriptive methods using quantitative methods.

The sampling technique used in this study used a non-probability sampling technique, namely the non-68 probability sampling method using the Chocran formula, so that the total sample used in this study was 385 respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis technique and using the T test method.

Based on the descriptive analysis as a whole, the Entrepreneurship Education variable is included in the good category with a score of 15,163 or equivalent to 87.4%, which means that respondents are very influenced by the interest in entrepreneurship after receiving entrepreneurship education or training. Entrepreneurship Education provides various information and creates an assessment of Entrepreneurship Education and fosters interest in Entrepreneurship. Based on the results of the descriptive analysis as a whole, Entrepreneurial Interest is included in the good category where it gets a total score of 10,205 or equivalent to 88.3% which means that the Business Administration Student Association (IMABI) Se region 2 in Bandung, interest in entrepreneurship is quite high in entrepreneurship education.

Based on the results of research on "The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Interest in the Business Administration Student Association in Bandung", it can be concluded, Overall Entrepreneurship Education in the very good category. The highest respondent's response was a statement regarding how much you are enthusiastic about exploring Entrepreneurship Education material 90.2%. Meanwhile, the smallest score is a statement about always giving new ideas while having a discussion, 85.8%. This proves that most of the respondents are very enthusiastic in exploring entrepreneurship education material and are sufficient to provide new ideas during discussion. Overall Entrepreneurial Interest is in the very good category. The highest respondent's response was a statement that I was interested in the future I wanted to be an entrepreneur with my own idea with a score of 90%. Meanwhile, the smallest score is a statement about I feel that in the future it will be more difficult to find a job so I am more interested in entrepreneurship with a score of 86.2%. This proves that most respondents are very interested in entrepreneurship with their own ideas and it is enough that in the future it will be more difficult to find work, therefore I am more interested in entrepreneurship. From the above conclusions, there are the following suggestions, Suggestions for the Business Administration Student Association (IMABI) provide more education or training to students who are members of the Business Administration Student Association. Based on the entrepreneurial education variable, the result is the smallest compared to other statements, namely about always giving new ideas while having a discussion which has a value of 85.8% which is still in the very good category. Even though it is in the very good category, the authors suggest that it is necessary to increase education and training activities for members who are members of IMABI in order to improve entrepreneurship education or training for Business Administration Students at IMABI. Suggestions for the Business Administration Student Association (IMABI) can continue to increase entrepreneurial interest in Business Administration Students who are members of IMABI so that they can continue to develop students who are interested in entrepreneurship. Based on this research, there is a statement that shows smaller results than the other statements on the Entrepreneurial Interest variable, which is a statement about me feeling that in the future it will be more difficult to find work, therefore I am more interested in entrepreneurship with a score of 86.2%. Even though it is still in the very good category, the authors suggest that IMABI continues to increase interest in entrepreneurship in business administration students who are members of IMABI so that students who are joined can implement the knowledge and education they get.

Keywords: *Entrepreneurship, Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship Education*

1. Pendahuluan

IMABI adalah singkatan dari Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis Indonesia. Organisasi ini didirikan pada tanggal 6 April 2003 di Bandung dengan nama IMABI lalu disahkan oleh DIKTI (Pendidikan Dikti), Kemendiknasbud di Jakarta pada tanggal 9 September 2004.

Peranan perguruan tinggi dalam menumbuhkan minat lulusan untuk menjadi seorang wirausaha sangat penting dalam meningkatkan jumlah wirausaha yang ada. Terbukti dengan semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan ilmu kewirausahaan ke dalam mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Telkom University merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga mendukung program penciptaan wirausaha dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswanya sehingga

lulusannya diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru di Indonesia.

TABEL 1.1
PRA SURVEI

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara tertarik untuk berwirausaha setelah lulus kuliah?	12	18
		40%	60%
2	Menurut saudara faktor mana saja yang mempengaruhi minat berwirausaha?		
	a. Pergaulan atau Lingkungan Sosial	14 46,67%	16 53,33%
	b. Kebutuhan Mahasiswa	17 56,67%	13 44,33%
	c. Pendidikan Kewirausahaan	24 80%	6 20%
	d. Lingkungan Keluarga	23 76,67%	7 23,33%
	e. Ekonomi	7 23,33%	23 76,67%
	f. Keinginan Sendiri	20 66,67%	10 33,33%

(Sumber : Diolah Penulis, 2020)

Berdasarkan hasil pra survei pada Tabel 1.1 terhadap 30 responden mahasiswa Administrasi Bisnis di Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berminat untuk menjadi wirausaha ketika sudah lulus kuliah atau sebanyak 40%. Hasil pra survei tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis di Bandung yaitu faktor pendidikan kewirausahaan sebanyak 80% dan lingkungan keluarga sebanyak 76,67%.

Hasil pra survei tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Puspitaningsih (2016) yang menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui kemampuan IQ, SQ dan Skill, kemampuan membaca peluang, dan berinovasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis di Bandung”**

Kerangka Teoritis

Definisi konsep wirausaha menurut Suryana dkk (2010) merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Saroni (2012), pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik.

Definisi minat berwirausaha menurut As'ad dalam (Aidha, 2016) menjelaskan minat berwirausaha adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, hipotesis yang diajukan dan akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara Promosi dan *E-Service Quality* terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Maybelline di Shopee.

H1: Terdapat pengaruh signifikan positif antara Promosi dan *E-Service Quality* terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Maybelline di Shopee.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah non-probability sampling serta purposive sampling dan untuk mengumpulkan data. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Chocran dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

z^2 = Simpangan rata-rata pada tingkat signifikan

p = Peluang benar 0,5

q = Peluang salah 0,5

c^2 = Error tolerance (tingkat kesalahan) 5%

Pada penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian sebesar 5% tingkat kepercayaan 95% sehingga nilai Z = 1,96 dengan tingkat kesalahan yang ditentukan adalah 5% peluang benar 0,5 dan peluang salah 0,5. Selanjutnya akan dilakukan peluang dengan rumus tersebut :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,5)^2} = 385$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Chocran, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 385 responden.

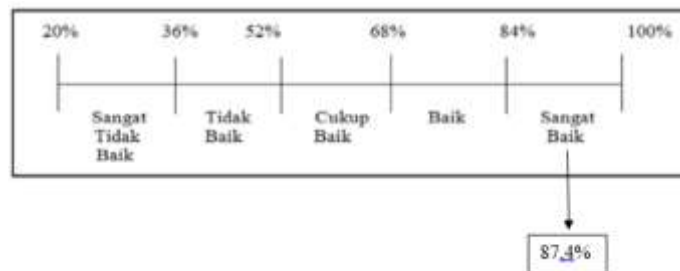
3.2 Teknik analisis

- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Analisis deskriptif
- Uji T
- Uji hipotesis

Hasil Penelitian dan Pembahasan

2.2 Analisis Deskriptif

a. Pendidikan Kewirausahaan



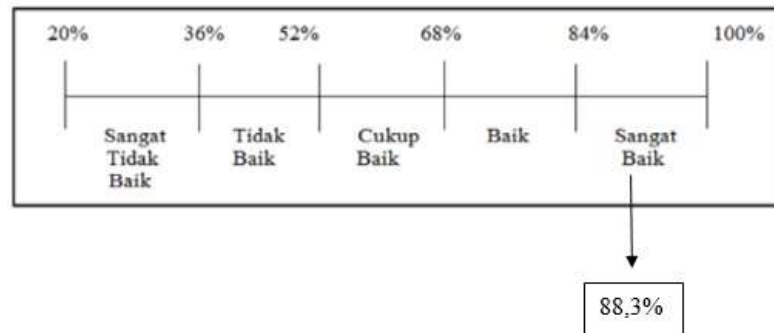
Gambar 4. 1 Garis Kontinum Mengenai Pendidikan Kewirausahaan

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan gambar 4.5 garis kontinum variabel *Pendidikan Kewirausahaan* (X) mendapatkan skor sebesar 87,4%. Skor tersebut masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa

Pendidikan Kewirausahaan memberikan informasi yang beragam dan menciptakan penilaian mengenai Pendidikan Kewirausahaan serta menumbuhkan minat untuk Berwirausaha. Dari 9 pertanyaan variabel Pendidikan Kewirausahaan yang mendapat skor tertinggi adalah pernyataan seberapa besar anda berantusias untuk mendalami materi Pendidikan Kewirausahaan 90,2%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan mengenai selalu memberi gagasan baru saat sedang berdiskusi 85,8%.

b. Minat Berwirausaha



Berdasarkan Gambar 4.6 garis kontinum Minat berwirausaha (Y) mendapatkan skor sebesar 88,3%. Skor tersebut masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat Berminat berwirausaha setelah mendapat kan pendidikan kewirausahaan. Dari 5 pernyataan variabel Minat Berwirausaha yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan bahwa Saya berminat di masa depan saya ingin berwirausaha dengan ide saya sendiri dengan skor 90%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan tentang Saya merasa di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha dengan skor 86,2% .

2.3 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

TABLE 4.3
OUTER MODEL (WEIGHTS OF LOADING)

	Minat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
MB1	0.783	
MB2	0.828	
MB3	0.817	
MB4	0.819	
MB5	0.795	
MB6	0.786	
PK1		0.721
PK2		0.804
PK3		0.742
PK4		0.719
PK5		0.805
PK6		0.748
PK7		0.799
PK8		0.789
PK9		0.801

Sumber : SmartPLS 3.0, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel memiliki nilai outer loading > 0.7. Hal ini sesuai dengan jumlah minimum menurut (Ghozali & Latan, 2015) yang mengatakan bahwa nilai outer loading minimal adalah >0.5 sudah dianggap memenuhi syarat dari convergent validity. Data diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang nilai outer loadingnya kurang dari 0.5, sehingga semua indikator dapat dikatakan layak atau valid

Uji Reliabilitas

Table 4.9
Composite Realibility

	Composite Realibility
Minat Berwirausaha	0,917
Pendidikan Kewirausahaan	0,929

Sumber : SmartPLS 3.0, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui semua nilai *composite realibility* dalam variabel penelitian adalah > 0.7. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi *composite realibility* sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realibilitas yang tinggi dan terpenuhi.

4.4.1 Cronbach's Alpha

Uji realibilitas dengan *composite realibility* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai >0.6 yang dapat dikatakan terpenuhi (Ghozali I., 2016). Berikut adalah nilai cronbach alpha dari variabel dalam penelitian ini:

Table 4.10
Cronbachs Alpha

	Cronbach's Alpha
Minat Berwirausaha	0,891
Pendidikan Kewirausahaan	0,914

Sumber : SmartPLS 3.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai dari *cronbach's alpha* masing-masing variabel penelitian bernilai >0.6 sesuai dengan ketentuan minimum (Ghozali I., 2016). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian memenuhi syarat minimum *cronbach's alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disebutkan sebelumnya mengenai Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis di Bandung, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan akan memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis dalam penelitian, seperti berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Administrai Bisnis di Bandung

Secara keseluruhan Pendidikan Kewirausahaan pada kategori **sangat baik**. Tanggapan responden yang tertinggi adalah pernyataan mengenai seberapa besar anda berantusias untuk mendalami materi Pendidikan Kewirausahaan 90,2%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan mengenai selalu memberi gagasan baru saat sedang berdiskusi 85,8%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden sangat berantusias mendalami materi pendidikan kewirausahaan dan cukup memberikan gagasan baru saat berdiskusi.

2. Pengaruh Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrai Bisnis di Bandung

Secara keseluruhan Minat Berwirausaha pada kategori **Sangat Baik**. Tanggapan responden yang tertinggi adalah pernyataan mengenai bahwa saya berminat di masa depan saya ingin berwirausaha dengan ide saya sendiri dengan skor 90%. Sedangkan skor terkecil adalah pernyataan tentang Saya merasa di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha dengan skor 86,2%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden sangat berminat berwirausaha dengan ide sendiri dan cukup di masa depan nanti akan semakin sulit mencari pekerjaan maka dari itu saya lebih berminat berwirausaha.

REFERENSI

- [1] Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- [2] Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- [3] Ramadhani, N. T. (2017). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 1 .

